

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan usaha dan sekaligus gerakan ekonomi rakyat mempunyai tujuan untuk menunjukkan kesejahteraan anggota dan masyarakat yang adil dan makmur. Mencapai tujuan ini dibutuhkan suatu pembinaan dan pengembangan usaha untuk mewujudkan koperasi unit desa (KUD) menjadi lembaga ekonomi yang kuat, mandiri serta menjadi wadah utama pembinaan masyarakat. Semakin meningkatnya jumlah kelembagaan dan anggota koperasi menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap keberhasilan koperasi mulai meningkat terutama pada daerah-daerah yang memiliki potensi untuk berkembang (Ropke, 2003).

Koperasi yang berhasil adalah koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu koperasi yang mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi anggotanya dan dituntut untuk mampu melayani para anggotanya melalui pelayanan yang memuaskan. Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh manajemen koperasi harus dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh anggotanya.

Jumlah anggota koperasi tersebut berperan penting dalam koperasi untuk meningkatkan jumlah modalnya dari tahun ke tahun, usaha yang dijalankan oleh koperasi sepenuhnya membutuhkan dari anggotanya, tanpa adanya partisipasi

anggota, kemungkinan rendah atau menurunnya efisiensi anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar (Ropke,2003)

KUD Setia Tani terdaftar sebagai KUD aktif yang berada pada Kabupaten Kampar. KUD Setia Tani berkedudukan di Desa Makmur Sejahtera Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. KUD setia tani merupakan koperasi yang bergerak dalam kegiatan perekonomian pedesaan dalam komoditas sawit. Jumlah koperasi yang terdapat di Kabupaten Kampar pada tahun 2015 adalah 502 unit meningkat menjadi 510 pada tahun 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Koperasi Perkotaan dan Anggotanya Menurut Kabupaten/Kota 2015-2016.

No	Kabupaten	2015		2016		Pertumbuhan	
		Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota	Koperasi	Anggota
1	Kuantan Singingi	270	8.160	273	28.639	1,09	71,50
2	Indragiri Hulu	354	49.785	357	44.520	0,84	(11,82)
3	Indragiri Hilir	504	20.621	499	21.621	(12,24)	4,62
4	Pelelawan	248	43.452	260	43.959	4,61	1,15
5	Siak	232	43.842	238	44.177	2,52	0,75
6	Kampar	502	82.620	510	93.478	1,56	11,61
7	Rokan Hulu	314	67.118	325	70.102	3,38	4,25
8	Bengkalis	843	35.149	861	34.941	2,09	(0,59)
9	Rokan Hilir	303	20.952	330	22.307	8,18	6,07
10	Kepulauan Meranti	242	3.755	265	5.015	8,67	25,12
11	Pekanbaru	924	110.089	945	110.587	2,22	0,45
12	Dumai	247	19.526	257	20.214	3,89	3,40
Total		5.045	506.614	5.185	540.742		

Sumber : BPS Provinsi Riau, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah koperasi dikabupaten Kampar mengalami peningkatan baik pada jumlah koperasi dan anggotanya, pada tahun 2015 jumlah koperasi di kabupaten Kampar sebanyak 502 unit dengan jumlah anggota 82.620 mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 510 unit dengan jumlah anggota 93.478.

KUD Setia Tani terdaftar sebagai KUD aktif yang ada pada Kabupaten Kampar. Menurut ketua KUD Setia Tani jumlah anggota KUD Setia Tani mengalami peningkatan dari tahun 1993 sampai tahun 2016, saat ini anggota koperasi berjumlah 30 kelompok tani (KT). Dimana satu kelompok tani terdiri dari 13-15 orang. Data perkembangan jumlah anggota KUD Setia Tani dari tahun 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Anggota KUD Setia Tani 2012-2016

No	Tahun	Jumah Anggota (Orang)	Perkembangan (%)
1.	2012	399	-
2.	2013	410	2,76
3.	2014	420	2,43
4.	2015	435	3,33
5.	2016	450	3,46

Sumber : KUD Setia Tani 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat jumlah koperasi pada tahun 2012 yaitu sebanyak 399 orang, pada tahun 2016 jumlah anggota pada koperasi meningkat yaitu berjumlah 450 orang. Dengan meningkatnya jumlah anggota koperasi menunjukkan bahwa koperasi mampu memberikan pelayanan yang baik bagi anggota dan masyarakat. KUD Setia Tani adalah KUD yang terdaftar sebagai koperasi terbaik di Provinsi Riau yang mendapatkan penghargaan koperasi yang berprestasi tingkat Nasional dari Gubernur Riau pada tahun 2016 .

Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan koperasi ditengah perekonomian global adalah besarnya sisa hasil usaha (SHU) yang dimiliki. SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (UU Koperasi No 25 Tahun 1992). Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa, perhitungan hasil usaha

adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan sisa hasil usaha ini disebut dengan SHU, yang dapat diperoleh dari anggota maupun non anggota. Sebagian dari SHU yang diperoleh dari pada anggota dapat dikembalikan kepada masing-masing anggota sebanding dengan jasa yang diberikan. Perkembangan SHU KUD Setia Tani dari tahun 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan SHU KUD Setia Tani Tahun 2012 sampai 2016

No	Tahun	Jumlah SHU (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	421.463.458,38	-
2	2013	481.536.804,57	15,60
3	2014	610.225.916,90	19,77
4	2015	717.001.589,00	23,23
5	2016	855.904.845,00	27,73
Jumlah		3.086.132.613,85	86,33
Rata-rata		617.226.522,77	17,26

Sumber: KUD Setia Tani, 2017

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan SHU yang dihasilkan koperasi selalu belfluktatif. Dengan rata-rata SHU Rp 617.226.522,77 dan rata-rata pertumbuhan (17,26%). SHU tertinggi terdapat pada tahun 2016, tingginya jumlah SHU pada tahun 2016 terjadi karena total pendapatan pada tahun 2016 cukup besar sedangkan beban tidak terlalu tinggi.

Walaupun SHU selalu berfluktuasi, anggota tetap memiliki apresiasi yang besar terhadap usaha koperasi. Koperasi selain memberikan SHU juga memberikan nilai kepuasan bagi anggota baik yang terlibat dalam usaha yang dijalankan oleh koperasi dan koperasi dituntut untuk menjalankan usahanya, tidak

hanya mementingkan untuk meningkatkan jumlah SHU yang diperoleh pertahunnya tetapi juga perlu memberikan nilai kepuasan bagi anggotanya.

1.2. Rumusan Masalah

Koperasi Setia Tani merupakan koperasi yang bergerak dalam kegiatan pedesaan pada sektor kelapa sawit. Kegiatan yang dilakukan oleh koperasi diharapkan mampu meningkatkan dan memberikan kesejahteraan anggotanya. SHU yang diterima anggota KUD selalu berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini tidak lepas dari kinerja usaha koperasi yang kurang efektif dan efisien dalam memberikan keuntungan dan kepuasan kepada anggotanya. Berdasarkan uraian rumusan masalah, dapat ditemukan beberapa permasalahan penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah karakteristik pengurus, karyawan dan anggota KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?
2. Berapa besar manfaat ekonomi langsung yang diciptakan KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?
3. Berapa besar Efisiensi ekonomi KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?
4. Bagaimana tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Karakteristik pengurus, karyawan dan anggota KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?
2. Manfaat ekonomi langsung yang diciptakan KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?
3. Efisiensi ekonomi KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?
4. Tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan KUD Setia Tani di Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan serta gambaran umum mengenai efisiensi ekonomi koperasi.
2. Memberikan informasi kepada pengurus koperasi agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan perolehan SHU dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang sama.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dan dapat meningkatkan pengetahuan pada bidang yang sama bagi Universitas umumnya dan bagi Fakultas Pertanian khususnya program studi Agribisnis.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah menghitung manfaat ekonomi yang melingkupi pelayanan usaha ekonomi yang pemasaran TBS, penyaluran saprodi dan usaha pemberian pinjaman kepada anggota. Penilaian efisiensi ekonomi KUD Setia Tani yang dilihat dari rasio tingkat perputaran modal usaha, *profit margin* rentabilitas ekonomi, rentabilitas modal sendiri, unit usaha (Penjualan Buah Segar (TBS), jasa penjualan pupuk, herbisida dan pinjaman dan kepuasan anggota.

